

**SASARAN
10**
**Meningkatnya Kualitas
Layanan Transportasi Darat**

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2019			Target Tahun 2020	%
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1.	Persentase tingkat kecukupan angkutan kota yang memadai	35	30,48	87,09	35	30,48	87,09	35	87,09
2.	Persentase penurunan kecelakaan lalu lintas	5	4	80	5	3,92	78.4	5	78.4

A. Persentase tingkat kecukupan angkutan kota yang memadai.

Untuk memenuhi Indikator Kinerja ini, Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Perhubungan Kota Padang telah melakukan upaya-upaya antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan angkutan umum dengan realisasi sebesar 30,48 dari target yang ditetapkan sebesar 35 dan di dukung dengan anggaran pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 18,026,629,802.00 dan realisasi sebesar Rp 15,798,459,126.00 atau 87.64% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.9a
Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
C	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	18,026,629,802.00	15,798,459,126.00	87.64
1	Operasional Penertiban dengan Tim Terpadu	139,640,000.00	111,323,000.00	79.72
2	Pengoperasian Angkutan Massal	16,133,151,302.00	14,322,199,251.00	88.77
3	Asuransi Bus Trans Padang	310,000,000.00	120,384,815.00	38.83
4	Survey Load Factor	50,000,000.00	48,321,000.00	96.64
5	Pembinaan Badan Usaha Angkutan Kota	80,000,000.00	57,497,200.00	71.87
6	Operasional manajemen angkutan kota	48,784,000.00	36,696,000.00	75.22
7	Operasional Pengujian Kendaraan Bermotor	107,392,000.00	106,626,000.00	99.29
8	Operasional Terminal Angkutan Barang	259,300,500.00	216,562,000.00	83.52
9	Operasional Pelabuhan Bungus	198,362,000.00	146,070,000.00	73.64
10	Pengadaan Fasilitas Angkutan Massal	100,000,000.00	97,375,500.00	97.38

11	Peningkatan Sarana dan Prasarana Terminal	100,000,000.00	97,493,601.43	97.49
12	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelabuhan	100,000,000.00	97,507,720.00	97.51
13	Pembangunan Halte	400,000,000.00	340,403,038.57	85.10

2. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Fasilitas LLAJ guna mewujudkan pelayanan Angkutan Massal yang baik, dengan didukung anggaran pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 474,132,000.00 dan realisasi sebesar Rp. 459,512,395.75 atau 96.92% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.9b

Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
A	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	474,132,000.00	459,512,395.75	96.92
1	Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	144,132,000.00	133,843,750.00	92.86
2	Rehabilitasi/Pemeliharaan Terminal/Pelabuhan	150,000,000.00	147,451,645.75	98.30
3	Rehabilitasi/Pemeliharaan Prasarana Trans Padang	180,000,000.00	178,217,000.00	99.01

3. Meningkatkan Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas guna mewujudkan pelayanan Angkutan Massal yang baik, dengan didukung anggaran pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 160,000,000.00 dan realisasi sebesar Rp. 145,607,250.00 atau 91.00% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.9c

Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
B	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	160,000,000.00	145,607,250.00	91.00
1	Forum Lalu Lintas	60,000,000.00	53,662,250.00	89.44
2	Pengawasan dan Pengendalian Pangkalan/Terminal Angkutan Umum	100,000,000.00	91,945,000.00	91.95

Melalui 3 (tiga) Program yang telah dianggarkan selama tahun 2019, dengan total anggaran sebesar Rp. 18,660,761,802.00 dan total realisasi sebesar Rp. 16,403,578,771.75 atau 87.90% untuk pencapaian indikator kinerja persentase tingkat

kecukupan angkutan kota yang memadai, Dinas Perhubungan Kota Padang melakukan pengawasan dan pengendalian sarana prasarana dan operasional angkutan massal dilapangan secara rutin dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. Pengawasan Operasional Trans Padang

➤ Pemeriksaan Kondisi Bus Trans Padang

Seiring dengan bertambahnya usia bus Trans Padang yang sudah berjalan selama 5 tahun dari Februari 2014, tidak dipungkiri kalau kondisi bus Trans Padang tidak seoptimal dulu. Pengawasan kondisi bus dilakukan untuk melihat kelayakan bus agar dapat melayani penumpang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan. Salah satu item yang dilakukan pengecekan adalah kondisi body bus, AC bus, pegangan tangan, dan interior bus.

Jika ditemukan kondisi bus yang tidak memenuhi kriteria Standar Pelayanan maka pengawas memberitahukannya kepada petugas UPT. Trans Padang yang kemudian diteruskan ke operator bus Trans Padang untuk ditindaklanjuti.

➤ Pemeriksaan Karcis/Struk Pembayaran

Dalam operasional Trans Padang, terhitung tanggal 17 Agustus 2019, semua transaksi pembayaran tidak lagi dengan mekanisme uang tunai, tetapi telah menggunakan Kartu BRIZZI sebagai alat pembayaran. Pelaksanaan Pembayaran non tunai ini bertujuan untuk mengurangi kebocoran nilai transaksi yang tidak disetorkan ke Pemerintah Kota, dan dengan mekanisme ini terdapat peningkatan harian PAD bagi Kota Padang.

Pelaksanaan pengawasan kepada petugas / pramugara dan penumpang, dilakukan untuk mencegah terjadinya ke-alpaan ataupun penumpang yang belum/tidak membayar sama sekali. Bagi penumpang yang belum memiliki kartu BRIZZI, sampai saat ini masih dilayani dengan cara membayarkan uang seharga tiket bayar kepada pramugara, kemudian pramugara yang melakukan tapping kartu pada mesin EDC. Dengan masih dilayani nya mekanisme ini, maka pemeriksaan dan pengawasan pun difokuskan pada struk pembayaran pada masing-masing penumpang.

Pengawasan dilakukan sebanyak 8 kali perbulan dengan sebanyak 2-3 orang per shift perhari. Metode pengawasan yang dilakukan adalah pengawas memberhentikan bus pada halte - halte Trans Padang secara acak kemudian petugas mengecek tiket penumpang satu persatu. Metode lainnya adalah petugas langsung naik keatas bus Trans Padang dan ikut didalam perjalanan bus tersebut sambil melakukan pengecekan.

Pengawasan ini dilakukan dari 2 arah tujuan bus Trans Padang yakni dari halte Pusat Kota Imam Bonjol ke Lubuk Buaya Batas Kota dan sebaliknya, kegiatan petugas:

- ✓ mengatur penumpang yang akan naik Bus Trans Padang;
- ✓ mengingatkan penumpang yang akan naik/turun dari Bus Trans Padang agar berhati-hati;
- ✓ memastikan penumpang telah memiliki kartu BRIZZI terisi saldo sebelum naik bus;
- ✓ menyampaikan informasi terkait kartu BRIZZI kepada penumpang agar memiliki struk bayar di atas bus dan mengingatkan petugas/pramugara jika belum menerima struk bayar;
- ✓ Mengingatkan penumpang Trans Padang dalam bus untuk meminta struk bayar kepada pramugara;
- ✓ Mencocokkan waktu cetak struk pembayaran dengan waktu disaat pemeriksaan.
- ✓ Mengecek berapa banyak para penumpang yang telah menggunakan kartu Brizzi.

Untuk periode Januari 2019 s.d. 16 Agustus 2019, Pelaksanaan pembayaran tiket/karcis bus Trans Padang masih dilaksanakan dengan cara uang tunai, dan untuk mekanisme pengawasan hamper sama dengan pembayaran non tunai, bedanya yang di periksa petugas disini adalah karcis untuk masing-masing penumpang baik pelajar maupun umum.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini ditemukan beberapa oknum pramugara yang melakukan penyimpangan struk bayar. Kepada petugas pramugara yang kedapatan melakukan penyimpangan struk bayar, mereka dikenakan sanksi berupa penggantian uang tiket, surat teguran sampai dengan pemberhentian kontrak kerja.

b. Monitoring Pangkalan Angkutan Kota.

Maksud dan tujuan pelaksanaan pengawasan Pangkalan Angkutan Kota

- ✓ Melakukan pengawasan dan monitoring pemanfaatan angkutan kota padang.
- ✓ Mengawasi kelancaran sirkulasi jalur keluar masuk angkutan kota di pangkalan angkot.
- ✓ Monitor akses menuju pangkalan angkot mulai dari simpang Sandang Pangan.
- ✓ Membantu UPT. Angkutan Kota dalam pelaksanaan tugas dilapangan.

Kendala-kendala yang dihadapi diantaranya :

- ✓ Masih banyaknya angkutan umum yang belum memenuhi standar pelayanan resmi, dalam hal ini yang memenuhi hanya pelayanan Trans Padang dengan jumlah armada yang masih sangat terbatas.
- ✓ Masih banyaknya angkutan umum yang dilayani oleh angkutan kota jenis mikrolet yang usia kendaraan diatas 12 tahun, hanya 25 % angkutan kota yang usia dibawah 12 tahun.
- ✓ Tingginya resistensi untuk pengembangan koridor Trans Padang dari pengusaha maupun pengemudi angkutan khususnya pada koridor yang akan dikembangkan.

Upaya-upaya lain yang dilakukan didalam meningkatkan pengawasan dan pengendalian angkutan umum adalah dengan melakukan razia gabungan bersama Satuan Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia secara acak dan bertujuan untuk meningkatkan disiplin pengemudi angkutan umum di Kota Padang.

B. Persentase penurunan kecelakaan lalu lintas

Untuk indikator kinerja Persentase penurunan kecelakaan lalu lintas, pada tahun 2019 nilai pencapaian Dinas Perhubungan Kota Padang di angka 3.92 dari nilai target sebesar 5 atau 78.4%, upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas dengan dukungan anggaran pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 347,904,000.00 dan realisasi sebesar Rp 248,637,900.00 atau 71.47% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.9d

Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
B	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	347,904,000.00	248,637,900.00	71.47
1	Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	48,784,000.00	36,696,000.00	75.22
2	Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Pelayaran dan SAR	60,000,000.00	41,432,500.00	69.05
3	Pengendalian Lalu Lintas pada Event-Event Tertentu	99,580,000.00	62,345,400.00	62.61
4	Kampanye Keselamatan Lalu Lintas	70,000,000.00	51,993,000.00	74.28
5	Abdiyasa Teladan	50,000,000.00	49,014,000.00	98.03
6	Pelaksanaan Penilaian Lomba Tertib LLAJ dan Keselamatan	19,540,000.00	7,157,000.00	36.63

2. Meningkatkan pelayanan angkutan umum dengan anggaran pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 189,640,000.00 dan realisasi sebesar Rp 158,934,250.00 atau 83.81% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.9e

Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
C	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	189,640,000.00	158,934,250.00	83.81
1	Operasional Penertiban dengan Tim Terpadu	139,640,000.00	111,323,000.00	79.72
2	Pemilihan Pelajar Pelopor Lalu Lintas	50,000,000.00	47,611,250.00	95.22

Melalui 2 (dua) Program yang telah dianggarkan selama tahun 2019, dengan total anggaran sebesar Rp. 537,544,000.00 dan total realisasi sebesar Rp. 407,572,150.00 atau

75.82% untuk pencapaian indikator kinerja Persentase penurunan kecelakaan lalu lintas, Dinas Perhubungan Kota Padang melakukan pengawasan dan pengendalian keselamatan lalu lintas baik pada hari biasa, hari libur nasional maupun pada event-event kota tertentu, serta melakukan penertiban parkir liar disepanjang badan jalan secara rutin dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Dilaksanakannya pemilihan pelajar pelopor keselamatan lalu lintas yaitu kegiatan pembekalan/ sosialisasi keselamatan lalu lintas pada pelajar SMA atau SMK di Kota Padang
2. Pelaksanaan Pemilihan Abdi Yasa Teladan dimaksudkan untuk memberikan materi tentang ilmu ke lalu lintasan, materi lainnya yang membangun system transportasi kota yang baik dan bisa dirasakan masyarakat pemakai jalan raya serta mendudukan insan kendaraan umum sejajar dengan insan pembangunan lainnya dengan cara memberi pelatihan kepada para awak kendaraan, dan juga mensosialisasikan peningkatan keselamatan lalu lintas di jalan yang berskala local, regional dan Nasional
Tujuan :
 - Untuk mewujudkan pelayanan jasa angkutan umum yang baik guna mempersiapkan abdi yasa teladan yang berkualitas, berdisiplin dan tanggung jawab.
 - Meningkatkan Profesionalisme pengemudi angkutan umum dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat pengguna jasa angkutan umum
 - Untuk menekan angka kecelakaan.
 - Meningkatkan Pengetahuan dan pemahaman Awak dalam berlalu lintas.
 - Memberikan motivasi bagi para pengemudi angkutan umum yang berprestasi dan mampu menjadi teladan bagi peserta awak lainnya
3. Peningkatan Pelayanan Keselamatan Lalu Lintas
Pemerintah Kota Padang terus berupaya mengalakan pariwisata dan even even daerah sampai ke even nasional dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di sektor pariwisata yang bertujuan :

- ✓ Memberikan pelayanan terbaik kepada tamu – tamu pemko Padang yang berkunjung ke Kota Padang
- ✓ Melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas pada daerah rawan macet dan rawan bencana.
- ✓ Menciptakan suasana yang kondusif dan melanacarkan arus lalu lintas terhadap pengguna jalan

Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Perhubungan Kota Padang selama tahun 2019 melaksanakan pengaturan lalu lintas terhadap iven-iven diantaranya :

- a. Pengawasan dan pengaturan lalu lintas pada daerah rawan macet di kota Padang, terutama pada pagi dan sore hari pada persimpangan dalam wilayah Kota Padang :
 - Pada persimpangan Akper Siteba
 - Pada Persimpangan Durian Tarung
 - Pada persimpangan Balai baru
 - Pada persimpangan jembatan buai mata air
 - Pada persimpangan lampu merah kampus
 - Pada persimpangan lainnya
- b. Pengamanan dan Pengaturan lalu lintas dalam rangka Car Free Day kawasan Gor H. Agus Salim dan Pantai Cimpago.
- c. Pelaksanaan penertiban pedagang kaki lima yang mempergunakan kendaraan Mobil
- d. Pengendalian, Pengawasan dan Pengaturan lalu lintas pada tempat pasar pabukoan selam bulan suci Ramadhan.
- e. Pengawasan angkutan lebaran Idul Fitri 1440 H. Pada Poskotis dalam wilayah Kota Padang
- f. Melaksanakan pengamanan dan pengaturan lalu lintas pada upacara gelar pasukan dan upacara nasional lainnya
- g. Melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas dalam rangka balimau

- h. Melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas dalam rangka malam natal
- i. Melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas dalam rangka penyambutan malam tahun baru
- j. Melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas dalam rangka Malam takbiran Idul Fitri 1440 H
- k. Melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas dalam rangka Dragon Boat
- l. Melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas dalam rangka HUT Kota Padang
- m. Melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas dalam rangka Tour De Singkarak
- n. Melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas dalam rangka Lebaran Idul Adha

Masih Adapun hal yang menghambat masih adanya kecelakaan lalu lintas antara lain:

- ✓ Masih rendahnya disiplin masyarakat dalam berlalu lintas
- ✓ Masih terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas lalu lintas
- ✓ Masih terbatasnya anggaran untuk sosialisasi keselamatan lalu lintas
- ✓ Tingginya angka penambahan kendaraan baru di Kota Padang

Dalam mencapai sasaran-sasaran strategis dimaksud, Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kajian dan koordinasi dengan stakeholder
Forum Lalu Lintas merupakan wadah kerjasama dan koordinasi untuk mencari solusi mengatasi permasalahan transportasi yang makin kompleks tidak dapat diselesaikan oleh Dinas Perhubungan secara mandiri. Diharapkan melalui kerjasama dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) ini dapat dicarikan solusi mengatasi permasalahan tersebut. Selain forum lalu lintas,

koordinasi dan konsultasi juga giat dilakukan dengan Dinas Perhubungan Prop.Sumatera Barat dan Kementerian Perhubungan.

b. Pengadaan dan Perbaikan Fasilitas Lalu lintas

Tabel 3.10
Data Perkembangan Pengadaan Fasilitas Lalu Lintas

No	Jenis Kegiatan	Anggaran		Keterangan
		2018	2019	
1	Keselamatan Transportasi Darat			
	Belanja Marka Jalan	189,124,500	391,000,000	
	Pengadaan dan Pemasangan Rambu – Rambu Lalin	116,776,000	120,000,000	
	Pengadaan suku cadang rambu	39,600,000	184,800,000	
	Pengadaan suku cadang ATCS	149,000,000	-	
	Pengadaan dan pemasangan kerangkeng	24,196,000	-	
	Pengadaan Delinator Fleksibel dan Road Hum	59,500,000	71,732,345	
	Belanja Marka Ruang Henti Khusus dan Halte Trans Padang	-	190,000,000	
	Belanja Bahan Perbaikan ATCS	-	45,000,000	
	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	-	9,750,000	
Belanja Modal Mesin Bor	-	15,000,000		
Pengadaan dan Pemasangan Median jalan	-	70,000,000		
Pengadaan Road Barrier dan Rantai	-	188,000,000		
2	Perbaikan dan Perawatan Fasilitas Lalulintas	202,542,850	-	
	Penggantian Jaringan ATCS	-	189,330,000	
3	Pengoperasian ATCS	164,222,350	250,000,000	

c. Melakukan Sosialisasi tertib dan disiplin berlalu lintas ke sekolah-sekolah menengah atas dan melakukan kegiatan pemilihan pelajar pelopor serta abdyasa teladan.

d. Implementasi Manajemen rekayasa lalu lintas dan Analisis Dampak Lalu Lintas

Untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pengguna jalan terutama pada *peak hour* pagi dan sore/malam hari, berbagai teknik manajemen dan rekayasa lalu lintas telah dilakukan diantaranya pemberlakuan sistem satu arah dan larangan parkir. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya *traffic jam* dan mempertahankan waktu tempuh ideal pada ruas-ruas jalan utama dalam kota. Sedangkan untuk mengantisipasi dampak ikutan yang muncul terhadap lalu lintas pada kawasan sekitarnya akibat pembangunan pusat-pusat kegiatan seperti mall

dan hotel, maka Analisis Dampak Lalu Lintas menjadi persyaratan yang wajib dipenuhi pengembang sebelum IMB diberikan oleh pihak terkait.

Tabel 3.11
REKAPITULASI LAPORAN KECELAKAAN LALU LINTAS DALAM KOTA PADANG

Bulan : Januari - Desember
Tahun : 2019

NO	Bulan	Jumlah Kejadian	Mobil Penumpang	Mobil Bus	Mobil Barang	Sepeda Motor
1	Januari	64	20	0	6	83
2	Februari	49	10	0	6	67
3	Maret	55	14	0	4	64
4	April	45	11	0	6	54
5	Mei	43	12	0	8	55
6	Juni	53	14	3	4	73
7	Juli	50	9	3	7	65
8	Agustus	40	16	0	3	46
9	September	54	17	0	4	90
10	Oktober	66	12	1	8	104
11	Nopember	81	13	0	17	130
12	Desember	37	14	2	7	82
Jumlah		637	162	9	80	913